



PELATIHAN TEKNIS KEPARIWISATAAN DI DESA WISATA SUNGAI LANGKA DAN WIYONO

**Eksa Ridwansyah¹, Enggar Dwi Cahyo², Damara Saputra Siregar³, Meyliana Astriyantika⁴,
Anwar Rahman⁵, Refdi Akmal⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Perjalanan Wisata, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung
Email: eksaridwansyah@polinela.ac.id

ABSTRAK

Melihat dari potensi pengembangan desa wisata Wiyono dan Sungai Langka, tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) melatih masyarakat dalam menyusun dan mengemas produk paket wisata; 2) melatih kependudukan wisata yang profesionalitas; 3) melatih pengelolaan *homestay*. Metode Pelaksanaan kegiatan adalah pendekatan partisipatif dengan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Peningkatan ini dilihat dari komponen produk yang telah berhasil diidentifikasi untuk dimasukkan dalam paket wisata yang akan dipasarkan, daftar nama masyarakat yang siap untuk menjadi pemandu wisata dan siap untuk disertifikasi kompetensi, serta adanya rumah warga yang siap untuk dikelola menjadi *homestay* sebagai tempat tinggal wisatawan yang akan berkunjung.

Kata Kunci: Desa Wisata, Pelatihan, Paket Wisata, Kepemanduan Wisata, Homestay.

ABSTRACT

Looking at the potential for the development of the Wiyono and Sungai Langka tourist villages, the objectives of this activity are: 1) to train the community in compiling and packaging tourism package products; 2) train professional tour guides; 3) train homestay management. Methods The implementation of the activity is a participatory approach with lecture, discussion and direct practice methods. The result of this activity is an increase in the knowledge and ability of the community in the development of tourist villages. This increase is seen from the product components that have been identified to be included in the tour packages to be marketed, the list of names of people who are ready to become tour guides and ready to be certified for competence, as well as the existence of residents' homes that are ready to be managed into homestays as places for tourists to live. visit.

Keywords: Tourism Village, Training, Tour Packages, Tour Guide, Homestay.

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Dalam visi kerja Bupati Kabupaten Pesawaran sektor pariwisata merupakan salah satu dari 3 sektor unggulan. Sektor pariwisata tercantum dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesawaran ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesawaran Tahun 2011-2031. Dalam rencana tersebut disebutkan bahwa penataan ruang wilayah kabupaten bertujuan mewujudkan ruang kabupaten yang sejahtera berbasis industri, pertanian, pariwisata yang berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.

Pemerintah Kabupaten Pesawaran telah menetapkan 50 Desa Wisata di Kabupaten Pesawaran melalui Surat Keputusan Bupati Pesawaran Nomor 320/IV.04/HK/ 2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang Penetapan Desa Wisata Kabupaten Pesawaran. Dari 50 daftar desa wisata tersebut terdapat Desa Sungai Langka dan

Wiyono yang menjadi fokus penataan. Desa Sungai Langka & Wiyono yang berada di Kecamatan Gedong Tataan ditetapkan sebagai kampung kakao. Pencanangan status kampung kakao di kedua desa ini senada dengan program OVOD "*One Village One Destination*" yang dicanangkan oleh Bupati Kabupaten Pesawaran. Desa Sungai Langka dan Wiyono yang memiliki sejarah keberhasilan pengelolaan komoditi kakao sebagai komoditi unggulan desa bahkan menjadi komoditi unggulan Kabupaten Pesawaran, sangat memungkinkan untuk menjadikan kedua desa ini menjadi kampung kakao yang dapat saling terintegrasi.

Berangkat dari pemaparan diatas, Tim Pengusul yakni dari Politeknik Negeri Lampung dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran telah melakukan upaya pengembangan dengan menjali kerjasama. Dari hasil survey yang telah dilakukan sebanyak 3 kali dan hasil diskusi dengan pemerintah daerah dan perangkat Desa di Sungai Langka dan Wiyono dapat disimpulkan bahwa Desa Sungai Langka dan Wiyono masih membutuhkan pembenahan-pembenahan dalam hal teknis kepariwisataan.

METODE PENGABDIAN

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian dilaksanakan di Desa Wisata Sungai Langka dan Wiyono Kabupaten Pesawaran dan di Politeknik Negeri Lampung pada bulan Juni – September 2022. Rincian pelatihan yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan

No.	Jenis Pelatihan	Durasi Pelatihan
1	Pelatihan Penyusunan dan Pengemasan Paket Wisata	4 Jam
2	Pelatihan Kepemanduan Wisata (Tour Guiding)	4 Jam
3	Pelatihan Pengelolaan Homestay	4 Jam

Partisipan kegiatan diikuti oleh pengurus dan anggota Gapoktan dan KWT Desa Sungai Langka dan Desa Wiyono yang berjumlah 20 orang.

Berikut daftar peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini:

Tabel 2. Daftar Peserta Pelatihan

No.	Nama
1.	Geri Yakiwo
2.	Marlina Pujiastuti
3.	Dwi Antoro
4.	Gunawan
5.	Sukadir
6.	Faturrahman
7.	Tohari
8.	Kusno
9.	Israil
10.	Mudawamah
11.	Puji Lestari
12.	Subur Helmi W.
13.	Toni Efendi
14.	Sujono
15.	Sugiono
16.	Surahmin
17.	Desi Natalia

18.	Febri Cintika
19.	Muryani
20.	M. Soleh

Sumber: Data Pribadi, 2022

Pelatihan teknis kepariwisataan Desa Wisata Sungai Langka dan Wiyono akan dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pelatihan penyusunan dan pengemasan paket wisata
Pengertian penyusunan dan pengemasan paket wisata merupakan modal dasar bagi pengelola wisata. Paket wisata merupakan suatu produk perjalanan wisata yang memuat informasi aktivitas wisata, fasilitas selama perjalanan, dan harga paket wisata. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih para anggota kelompok sadar wisata dalam menyusun dan mengemas produk paket wisata yang dapat dijual kepada calon pengunjung atau wisatawan.
2. Pelatihan Kepemanduan Wisata (Tour Guiding)
Pemandu wisata atau tour guide merupakan pemegang peranan penting dalam sebuah kegiatan wisata khususnya pada Desa Wisata. Pemandu wisata akan menjadi sumber informasi, petunjuk arah dan interpreter setiap daya tarik wisata yang dikunjungi oleh wisatawan. Profesionalitas seorang pemandu wisata dapat meningkatkan kepuasan wisatawan.
3. Pelatihan pengelolaan *homestay*
Homestay dapat menjadi fasilitas yang dapat melengkapi kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke Desa Wisata. Homestay di Desa Wisata harus sesuai standar sehingga pengunjung merasa nyaman dan aman saat menginap. Pelatihan homestay diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengelola homestay.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Pelatihan teknis kepariwisataan di desa wisata Sungai Langka dan Wiyono

Permasalahan yang muncul pada Desa Sungai Langka dan Wiyono merupakan permasalahan yang lazim muncul di dalam pengelolaan daya tarik wisata yang diinisiasi oleh masyarakat dengan sistem pengembangan *Bottom Up*. Upaya penanggulangan masalah yang ada di dalam pengelolaan daya tarik wisata pedesaan Sungai Langka dan Wiyono dilaksanakan dengan sudut pandang keilmuan pariwisata yang dapat menjembatani segala permasalahan yang berbasis pada peningkatan kondisi ekonomi masyarakat. Sebelum pelaksanaan pelatihan teknis dibidang kepariwisataan, masyarakat perlu diberikan pemahaman dan penyadaran akan wisata dengan tujuan agar masyarakat memiliki sudut pandang, visi dan misi yang sama sehingga timbul kekompakan antar sesama masyarakat.

Pada bulan Agustus dilakukan pemaparan sadar wisata kepada peserta untuk membuka wawasan dan pengetahuan yang dilaksanakan sebanyak dua kali di dua lokasi yakni di Gedung Serba Guna Desa Sungai Langka dan di Politeknik Negeri Lampung dengan jumlah peserta 20 Orang. Kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan persamaan persepsi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata yang partisipatif oleh seluruh lapisan masyarakat (*community tourism based*) sehingga pelatihan-pelatihan teknis kepariwisataan dapat dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan konsep Arnstein (1969) bahwa pendekatan partisipatif akan menjadi dasar bagi keberlangsungan proyek – proyek yang pengerjaannya melibatkan masyarakat secara luas.

Berikut dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 1. Pelaksanaan Pemaparan Sadar Wisata Kepada Masyarakat di Gedung Serba Guna Desa Wisata Sungai Langka



Gambar 2. Pelaksanaan Pemaparan Sadar Wisata Kepada Masyarakat di Politeknik Negeri Lampung

1. Pelatihan Penyusunan dan Pengemasan Paket Wisata

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Pemahaman tentang defenisi, tujuan, manfaat dan jenis-jenis paket wisata;
- Pemahaman komponen-komponen jasa pemsok dala paket wisata;
- Pemahaman menyusun jadwal perjalanan atau itinerary;
- Pemahaman perhitungan biaya paket wisata;
- Praktik menyusun paket wisata;
- Tahap uji coba paket wisata dan evaluasi kegiatan;
- Sebagai tindak lanjut pelatihan, paket wisat ayang telah disusun akan dipromosikan keberbagai media sosial.

Beikut ini dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Paket Wisata Kepada Masyarakat di Desa Wisata Wiyono

Berikut hasil pelatihan berupa identifikasi potenssi produk yang dapat dimasukkan sebagai komponen dalam paket wisata desa wisata Sungai Langka dan desa wisata Wiyono:

Tabel 3. Tour Komponen Paket Wisata Desa Sungai Langka dan Wiyono

No	Komponen	Keterangan
1	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">Tracking ke Kebun KakaoMemetik buah kakaoMelihat pengolahan kakao

		<ul style="list-style-type: none"> • Melihat proses tenun kain jelujur
2	Taransportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan umum (damri/puspa) • Kendaraan pribadi
3	Meals	Masakan tradisional desa oleh masyarakat lokal
4	Pemandu Wisata	Masyarakat lokal
5	Souvenir	<ul style="list-style-type: none"> • Kain tenun sulam jelujur • Olahan kakao
6	P3K	Disiapkan oleh masyarakat setempat
7	Homestay	Rumah masyarakat setempat

Sumber: Data olahan, 2022

Dalam pelatihan penyusunan paket wisata juga telah menghasilkan itinerary atau jadwal perjalanan yang kemas dalam paket dua hari 1 malam (2D1N). Adapun itinerary yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 4. Itinerary Paket Wisata Desa Sungai Langka dan Wiyono

Day	Time	Activities
1	15.00	Berkumpul di meeting point di desa Sungai Langka dan wiyono
	16.00	Melihat proses tenun kain jelujur
	18.00	Istirahat dan free program di homestay
	17.00	Makan malam
	20.00	Menyaksikan pertunjukan seni oleh warga lokal di gedung serba guna desa
	22.00	Istirahat
2	07.00	Sarapan
	08.00	Tracking ke kebun Kakao
	11.00	Makan siang dan istirahat
	13.00	Melihat proses pengolahan kakao dan belanja hasil olahan
	15.00	Tour selesai

Sumber: Data olahan, 2022

2. Pelatihan Kepemanduan Wisata/Tour guiding

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemanduan wisata atau *tour guiding* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Pemahaman defenisi, jenis-jenis dan peran pemandu wisata;
- Pemahaman teknik mengumpulkan informasi dalam kepemanduan wisata;
- Pemahaman teknik menyusun rute perjalanan wisata;
- Pemahaman teknik-teknik dalam memandu wisata;
- Praktik memandu wisata;
- Uji coba memandu wisata di lapangan evaluasi kegiatan;
- Sebagai tindak lanjut pelatihan kepemanduan akan direkomendasikan dalam kegiatan sertifikasi kompetensi pemandu wisata..

Beikut ini dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Kepemanduan Wisata Kepada Masyarakat di Desa Wisata Wiyono

Berikut daftar peserta yang sudah siap menjadi pemandu wisata di desa wisata Sungai Langka dan Wiyono:

No.	Nama	Spesialis Pemandu Wisata
1.	Kusno	Pemandu Wisata Tracking
2.	Israil	Pemandu Wisata Tracking
3.	Puji Lestari	Pemandu Wisata Tenun Kain
4.	Toni Efendi	Pemandu Wisata Air
5.	M. Soleh	Pemandu Wisata Desa

Sumber: Data Olahan, 2022

3. Pelatihan Pengelolaan Homestay

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan homestay dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemahaman definisi dan kriteria homestay;
- b. Pemahaman standar homestay pada spek produk dan pelayanan;
- c. Pemahaman standar homestay pada aspek pengelolaan;
- a. Praktik pengelolaan homestay pada salah satu rumah warga (teknik membersihkan kamar, membersihkan tempat tidur, membersihkan toilet, menyajikan makanan dan minuman);
- d. Uji coba mengelola homestay dan evaluasi kegiatan;
- e. Sebagai tindak lanjut pelatihan, mempromosikan homestay yang sudah layak dan sesuai standar melalui paket wisata yang telah dibuat.

Beikut ini dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Homestay Kepada Masyarakat di Desa Wisata Wiyono

Berikut rumah yang telah siap dijadikan sebagai homestay sebagai tempat tinggal wisatawan selama berwisata di desa wisata Sungai Langka dan desa wisata Wiyono:



Gambar 6.. Rumah yang sudah siap menjadi homestay

KESIMPULAN

Berangkat dari permasalahan yang telah berhasil diidentifikasi, solusi yang diberikan berupa pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan desa wisata di desa Sungai Langka dan Wiyono. Setiap pelatihan terselenggara dengan lancar dan baik dan telah mencapai target sesuai pemaparan berikut:

1. Pelatihan penyusunan paket wisata dilaksanakan dengan pemberian materi, praktik dan menghasilkan paket wisata yang siap dipasarkan.
2. Pelatihan kepanduaan wisata dilaksanakan dengan pemberian materi, praktik dan mengidentifikasi nama-nama yang siap menjadi pemandu wisata.
3. Pelatihan pengelolaan homestay dilaksanakan dengan pemberian materi, praktik dan mengidentifikasi rumah yang siap dijadikan homestay.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad. (2014). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap Ketahanan Sosial Budaya. *Jurnal Ketahanan Nasional*.
- Bagus, I. G., Utama, R., & Junaedi, I. W. R. (2018). Program Kemitraan Masyarakat Desa Wisata
- BPS Kab Pesawaran (2020) Kabupaten Pesawaran Dalam Angka 2020, Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan Nomor Katalog: 1101005.1810 Nomor Publikasi : 18100.2001 Diunduh Tanggal 23 Maret 2022 <https://pesawarankab.bps.go.id/index.php/Publikasi>
- Cooper et. al. (2005). *Tourism Principles & Practice*. England : Longman Group Limited.
- Devy, H. A. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–44.

Ida bagus , (2015). Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, Denpasar: Udayana University Press.

Lubis, A. Y., (2009). Epistemologi Fundasional. Jakarta: Akademia

Yoeti, Oka. (2006). Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit Angkasa. Bandung

Yudananto, Wisnu dkk. (2010). Peranan Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Daerah Di Indonesia (Analisis Interregional Input-Output). Jurnal Ekonomi Universitas Padjajaran, Volume 2.